

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Sebelum peneliti menguraikan hasil pengelolaan dari analisis data, maka peneliti perlu mengemukakan kembali mengenai permasalahan yang ingin dicari jawabannya dengan analisis data kuantitatif, yaitu mengenai “Pengaruh Penggunaan Media Gambar/ Foto terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII Di SMPN 2 Ngantru Tulungagung”. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah Non Eksperimen karena peneliti tidak memberi perlakuan terhadap subjek dan hanya mencari kolerasi atau hubungan dengan pemberian angket. Disini peneliti mengambil sampel seluruh siswa SMPN 2 Ngantru yang berjumlah 300 siswa. Sebagai sampelnya adalah yaitu sebanyak 51 siswa

Prosedur yang dilakukan pada penelitian ini adalah yang pertama peneliti meminta izin penelitian dari kampus yang dibuat pada tanggal 22 Februari 2018 setelah adanya pelaksanaan seminar proposal pada tanggal 26 Oktober 2018. Pihak sekolah memberi izin masuk ke SMPN 2 Ngantru Tulungagung pada tanggal 2 Maret 2018. Pihak sekolah memberi izin penelitian mulai tanggal 12 Maret 2018 sampai 26 Maret 2018. Peneliti menjelaskan sedikit mengenai maksud dari penelitian. Peneliti berkordinasi dengan guru agama untuk

menentukan hari penyebaran angket mengenai Penggunaan Media Gambar/ Foto dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Penelitian ini menggunakan beberapa metode pengumpulan data, yaitu metode angket dan metode dokumentasi. Berikut adalah hasil dari penelitian:

#### 1. Data hasil Angket

Metode angket digunakan untuk mendapatkan data informasi yang berhubungan dengan Penggunaan Media Gambar/Foto pada tiap-tiap siswa secara bersamaan.

#### 2. Data Hasil Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan foto-foto yang ada di dalam kelas.

Data yang sudah diperoleh oleh peneliti, kemudian dianalisis dengan menggunakan proses *SPSS 23.0 for Windows* yang selanjutnya digunakan untuk analisis deskriptif, uji prasyarat analisis (uji normalitas, uji homogenitas dan uji linieritas), dan pengujian hipotesis. Dalam pengujian hipotesis, peneliti menggunakan metode analisis regresi linier sederhana.

Sebelum mengetahui lebih lanjut hasil dari hipotesis, peneliti akan membahas norma kategorisasi. Norma kategorisasi digunakan untuk mengetahui tingkat pengaruh penggunaan media gambar/ foto terhadap minat belajar siswa pada subjek penelitian.

## **B. Analisis Deskripsi**

Statistik deskriptif ini digunakan sebagai dasar untuk menguraikan kecenderungan jawaban responden dari tiap-tiap variabel, baik mengenai media gambar/ foto sebagai alat pembelajaran, media gambar/ foto sebagai motivasi belajar, media gambar/ foto sebagai penyaji informasi.

### **a. Analisis Deskriptif Tentang Media Gambar / Foto Sebagai Alat Pembelajaran**

Instrumen yang digunakan untuk mengukur media gambar/ foto sebagai alat pembelajaran berupa angket yang terdiri dari 15 item pertanyaan, yang masing-masing item pertanyaan mempunyai 5 alternatif jawaban dengan rentang skor 1-5. Skor harapan terendah adalah 15 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 75. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing- masing kelas atau jenjang yang menggambarkan media gambar/ foto sebagai alat pembelajaran yang terdiri dari empat tingkatan yaitu mempunyai criteria tingkatan yang sangat baik, baik, cukup, dan kurang.

**Tabel 4.1**  
**Deskripsi Media Gambar/ Foto sebagai Alat Pembelajaran**

**Descriptive Statistics**

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Alat Pembelajaran	51	17	43	60	2522	49.45	3.976	15.813
Valid N (listwise)	51							

Sumber Data : SMPN 2 Ngantru

Berdasarkan table di atas, diperoleh hasil statistic deskriptif dari 51 responden diperoleh skor minimum 43, skor maksimum 60, sehingga range-nya  $60-43=17$ . Jumlah skor 2522, rata-rata 49,45, standar deviasi atau simpangan baku sebesar 3,976 dan variansi 15,813, standar deviasi dan variansi menunjukkan keberagaman data.

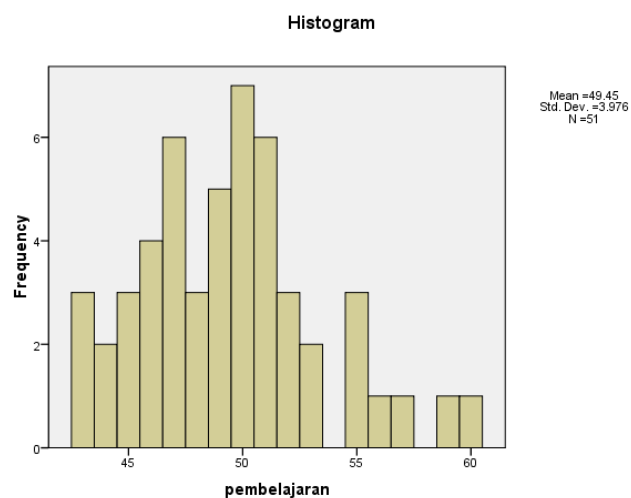
Dari hasil output di atas, selanjutnya diberikan pengkategorisasi. Dari data hasil tersebut, peneliti membatasi deskripsi datanya dengan kategori yaitu kurang, cukup, baik, dan sangat baik.

**Tabel 4.2**  
**Kategorisasi Media Gambar/ Foto sebagai Alat Pembelajaran**  
**Siswa kelas VIII SMPN 2 Ngantru**

No.	Kriteria	Interval	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Baik	46-60	41	80%
2.	Baik	31-45	10	20%
3.	Cukup	16-30		
4.	Kurang Baik	1-15		
Total			51	100%

Sumber Data: Diolah Peneliti, 2018

**Gambar 4.2**  
**Grafik Kategorisasi sebagai Alat Pembelajaran siswa**  
**kelas VIII SMPN 2 Ngantru Tulungagung**



b. Analisis Deskriptif Tentang Media Gambar / Foto Sebagai Motivasi Belajar

Instrumen yang dipakai untuk mengukur Media Gambar / Foto Sebagai Motivasi Belajar terdiri dari 12 pertanyaan, yang masing-masing

item mempunyai lima alternatif jawaban dengan rentang skor 1-5. Skor harapan terendah adalah 12 sedangkan total skor harapan tertinggi 60. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas atau jenjang yang menggambarkan Media Gambar / Foto Sebagai Motivasi Belajar yang terdiri dari empat tingkatan yaitu mempunyai kriteria tingkatan yang sangat baik, baik, cukup, dan kurang.

Dari hasil Media Gambar / Foto Sebagai Motivasi Belajar disajikan dalam table sebagai berikut:

**Table 4.3**  
**Deskripsi Media Gambar/ Foto Sebagai Motivasi Belajar**  
**Descriptive Statistics**

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Motivasi Belajar	51	13	32	45	2000	39.22	3.009	9.053
Valid N (listwise)	51							

Sumber Data: SMPN 2 Ngantru, 2018

Berdasarkan table diatas, diperoleh hasil statistic deskriptif dari 51 responden diperoleh skor minimum 32, skor maksimum 45, sehingga rangenya  $45-32=13$ . Jumlah skor 2000, rata-rata 39,22, standar deviasi atau simpangan baku sebesar 3,009 dan variansi 9,053, standar deviasi dan variansi menunjukkan keberagaman data.

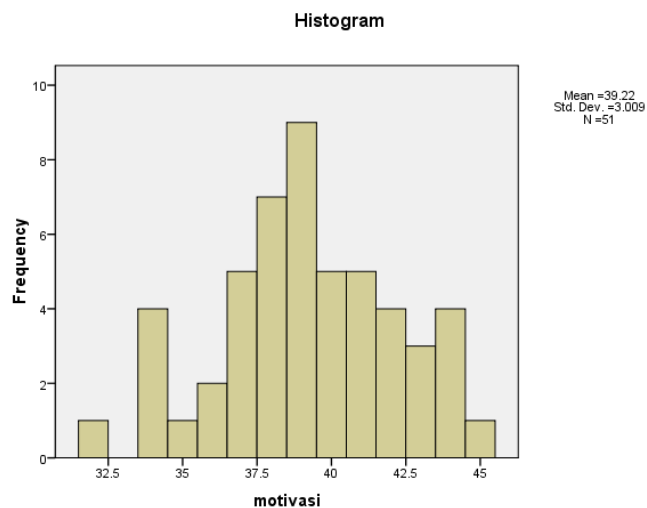
Dari hasil output di atas selanjutnya diberikan pengkategorisasi. Dari data hasil tersebut, peneliti membatasi deskripsi datanya dengan kategori yaitu kurang, cukup, baik, dan sangat baik.

**Table 4.4**  
**Kategorisasi Media Gambar / Foto Sebagai Motivasi Belajar**  
**siswa kelas VIII SMPN 2 Ngantru**

No.	Kriteria	Interval	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Baik	39-50	31	60%
2.	Baik	26-38	20	40%
3.	Cukup	13-25		
4.	Kurang Baik	1-13		
Total			51	100%

Sumber Data: Diolah Peneliti, 2018

**Gambar 4.3**  
**Grafik Kategorisasi sebagai Motivasi Belajar siswa**  
**kelas VIII SMPN 2 Ngantru Tulungagung**



c. Analisis Deskriptif Tentang Media Gambar / Foto Sebagai Penyaji Informasi

Instrument yang digunakan untuk mengukur Media Gambar / Foto Sebagai Penyaji Informasi berupa angket yang terdiri dari 5 item pertanyaan, yang masing-masing item pertanyaan mempunyai 5 alternatif jawaban dengan rentang skor 1-5. Skor harapan terendah adalah 5 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 25. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas atau jenjang yang menggambarkan Media Gambar / Foto Sebagai Penyaji Informasi yang terdiri dari empat tingkatan yaitu mempunyai kriteria tingkatan yaitu sangat baik, baik, cukup, dan kurang.

Data hasil angket Media Gambar / Foto Sebagai Penyaji Informasi disajikan dalam table sebagai berikut:

**Table 4.5**  
**Deskripsi Media Gambar / Foto Sebagai Penyaji Informasi**  
**Descriptive Statistics**

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Penyaji Informasi	51	9	16	25	1028	20.16	2.395	5.735
Valid N (listwise)	51							

Sumber Data : SMPN 2 Ngantru, 2018

Berdasarkan table di atas, diperoleh hasil statistic deskriptif dari 51 responden diperoleh skor minimum 16, skor maksimum 25, sehingga range-nya  $25-16=9$ . Jumlah skor 1028, rata-rata 20,16, standar deviasi atau



simpangan baku sebesar 2,395 dan variansi 5,735, standar deviasi menunjukkan keberagaman data.

Dari hasil output di atas selanjutnya diberikan pengkategorisasi. Dari data hasil tersebut, peneliti membatasi deskripsi datanya dengan kategori yaitu kurang, cukup, baik, dan sangat baik.

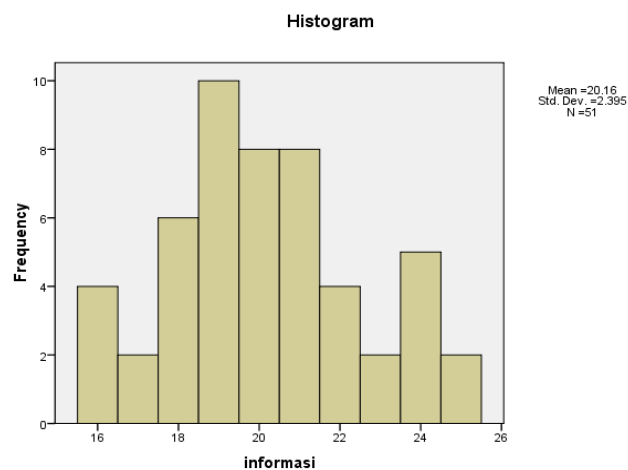
**Table. 4.6**  
**Kategorisasi Media Gambar / Foto Sebagai Penyaji Informasi**  
**siswa kelas VIII SMPN 2 Ngantru**

No.	Kriteria	Interval	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Baik	20-25	29	57%
2.	Baik	13-19	22	43%
3.	Cukup	6-12		
4.	Kurang Baik	1-5		
Total			51	100%

Sumber Data: Diolah Peneliti, 2018

**Gambar 4.4**

**Grafik Kategorisasi sebagai Motivasi Belajar siswa**  
**kelas VIII SMPN 2 Ngantru Tulungagung**



d. Analisis Deskriptif Tentang Minat Belajar

Instrument yang digunakan untuk mengukur Minat Belajar siswa berupa angket yang terdiri dari 30 item pertanyaan, yang masing-masing item pertanyaan mempunyai 5 alternatif jawaban dengan rentang skor 1-5. Skor harapan terendah adalah 30 sedangkan total skor tertinggi 150. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas atau jenjang yang menggambarkan Minat Belajar siswa yang terdiri dari empat tingkatan yaitu mempunyai kriteria tingkatan yang sangat bait, baik, cukup, dan kurang.

Data hasil Minat Belajar siswa disajikan dalam tabel sebagai berikut:

**Table 4.7**  
**Deskripsi Minat Belajar**  
**Descriptive Statistics**

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Minat	51	43	82	125	5267	103.27	9.548	91.163
Valid N (listwise)	51							

Sumber Data: SMPN 2 Ngantru, 2018

Berdasarkan table di atas, diperoleh hasil statistic deskriptif dari 51 responden diperoleh skor minimum 82, skor maksimum 125, sehingga rangenya  $123-82=43$ . Jumlah skor 5267, rata-rata 103,27, standar deviasi atau simpangan baku sebesar 9,548 dan variasi 91,163, standar deviasi dan variasi menunjukkan keberagaman data.

Dari hasil output di atas selanjutnya diberikan pengkategorisasi. Dari data hasil tersebut, peneliti membatasi deskripsi datanya dengan kategori yaitu kurang, cukup, baik, dan sangat baik.

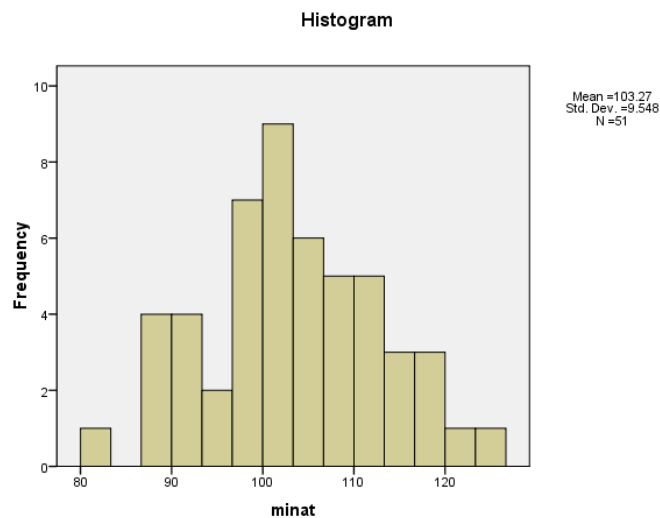
**Tabel. 4.8**  
**Kategorisasi Minat Belajar siswa kelas VIII SMPN 2 Ngantru**

No.	Kriteria	Interval	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Baik	95-125	31	60%
2.	Baik	63-94	20	40%
3.	Cukup	31-62		
4.	Kurang Baik	1-30		
Total			51	100%

Sumber Data: Diolah Peneliti, 2018

**Gambar 4.5**

**Grafik Kategorisasi sebagai Penyaji Informasi siswa kelas VIII SMPN 2 Ngantru Tulungagung**



### C. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum melakukan pengujian hipotesis maka terlebih dahulu peneliti harus melakukan prasyarat yang merupakan syarat sebelum dilakukan pengujian terhadap nilai pengaruh media gambar/ foto terhadap minat belajar. Uji prasyarat dilakukan dengan menggunakan *SPSS 23.0 for Windows*. Uji prasyarat tersebut adalah sebagai berikut:

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dimaksudkan untuk mengetahui bahwa distribusi penelitian tidak menyimpang secara signifikan dari distribusi normal adalah dengan kamus *Kolmogorof Smirnov* yang dalam ini bantu menggunakan aplikasi *SPSS S23.0 for Windows*.

**Tabel. 4.9**  
**Hasil Uji Normalitas Media Gambar/ Foto sebagai Alat Pembelajaran terhadap Minat Belajar Siswa**

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test 2

		Unstandardized Residual
N		51 <sup>c</sup>
Exponential parameter. <sup>a,b</sup>	Mean	6.4802797
Most Extreme Differences	Absolute	.264
	Positive	.116
	Negative	-.264
Kolmogorov-Smirnov Z		1.321
Asymp. Sig. (2-tailed)		.061

a. Test Distribution is Exponential.

- b. Calculated from data.
- c. There are 26 values outside the specified distribution range. These values are skipped.

Untuk menguji apakah sampel penelitian merupakan jenis distribusi normal dapat digunakan dengan teknik *One Sample Kolmogrov-Smirnov Test*. Data dikatakan normal apabila  $p > 0,05$ . Dari hasil analisis diatas, menunjukkan sebaran skor variabel Media Gambar / Foto sebagai alat pembelajaran adalah normal (KS-Z = 1,321;  $p = 0,061$ ). Data nilai signifikan lebih besar ( $0,061 > 0,05$ ). Jadi dapat disimpulkan asumsi normalitas sebaran terpenuhi atau dikatakan berdistribusi **normal**.

**Tabel 4. 10**  
**Hasil Uji Normalitas Media Gambar/ Foto sebagai Motivasi Belajar terhadap Minat Belajar Siswa**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test 2**

		Unstandardized Residual
N		51 <sup>c</sup>
Exponential parameter. <sup>a,b</sup>	Mean	6.9885402
Most Extreme Differences	Absolute	.208
	Positive	.081
	Negative	-.208
Kolmogorov-Smirnov Z		1.063
Asymp. Sig. (2-tailed)		.209

- a. Test Distribution is Exponential.
- b. Calculated from data.
- c. There are 25 values outside the specified distribution range. These values are skipped.

Untuk menguji apakah sampel penelitian merupakan jenis distribusi normal dapat digunakan dengan teknik *One Sample Kolmogrov-Smirnov Test*. Data dikatakan normal apabila  $p > 0,05$ . Dari hasil analisis diatas, menunjukkan sebaran skor variabel Media Gambar / Foto sebagai alat pembelajaran adalah normal (KS-Z = 1,063;  $p = 0,209$ ). Data nilai signifikan lebih besar ( $0,209 > 0,05$ ). Jadi dapat disimpulkan asumsi normalitas sebaran terpenuhi atau dikatakan berdistribusi **normal**.

**Tabel 4. 11**  
**Hasil Uji Normalitas Media Gambar/ Foto sebagai Penyaji Informasi terhadap Minat Belajar Siswa**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test 2

		Unstandardized Residual
N		51 <sup>c</sup>
Exponential parameter. <sup>a,b</sup>	Mean	5.9066787
Most Extreme Differences	Absolute	.158
	Positive	.065
	Negative	-.158
Kolmogorov-Smirnov Z		.807
Asymp. Sig. (2-tailed)		.532

- a. Test Distribution is Exponential.
- b. Calculated from data.
- c. There are 25 values outside the specified distribution range. These values are skipped.

Untuk menguji apakah sampel penelitian merupakan jenis distribusi normal dapat digunakan dengan teknik *One Sample Kolmogrov-Smirnov Test*. Data dikatakan normal apabila  $p > 0,05$ . Dari hasil analisis diatas, menunjukkan sebaran skor variabel Media Gambar / Foto sebagai alat pembelajaran adalah normal ( $KS-Z = 0,807$ ;  $p = 0,532$ ). Data nilai signifikan lebih besar ( $0,532 > 0,05$ ). Jadi dapat disimpulkan asumsi normalitas sebaran terpenuhi atau dikatakan berdistribusi **normal**.

## 2. Homogenitas

Pengujian homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam variabel X dan Y homogeny atau tidak. Dasara pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua variabel adalah sama, sebaliknya jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua variabel adalah tidak sama. Berikut adalah uji homogenitas dengan menggunakan *SPSS 23.0 for Windows*.

**Tabel 4.12****Hasil Uji Homogenitas Media Gambar/ Foto sebagai Alat Pembelajaran terhadap Minat Belajar siswa****Test of Homogeneity of Variances**

minat

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.694	11	35	.116

Dari hasil analisis diatas, menunjukkan sebaran skor variabel dukungan media gambar/ foto sebagai alat pembelajaran terhadap minat belajar siswa adalah homogeny dilihat dari data nilai signifikan lebih besar ( $0,116 > 0,05$ ). Jadi, dapat disimpulkan bahwa hasil uji homogenitas media gambar/ foto sebagai alat pembelajaran terhadap minat belajar adalah **homogen**.

**Tabel 4.13****Hasil Uji Homogenitas Media Gambar/ Foto sebagai Motivasi Belajar terhadap Minat Belajar siswa****Test of Homogeneity of Variances**

minat

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.062	9	38	.412



Dari hasil analisis diatas, menunjukkan sebaran skor variabel dukungan media gambar/ foto sebagai alat pembelajaran terhadap minat belajar siswa adalah homogeny dilihat dari data nilai signifikan lebih besar ( $0,412 > 0,05$ ). Jadi, dapat disimpulkan bahwa hasil uji homogenitas media gambar/ foto sebagai alat pembelajaran terhadap minat belajar adalah **homogen**.

**Tabel 4.14**

**Hasil Uji Homogenitas Media Gambar/ Foto sebagai Penyaji Informasi terhadap Minat Belajar siswa**

**Test of Homogeneity of Variances**

minat

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.599	9	41	.148

Dari hasil analisis diatas, menunjukkan sebaran skor variabel dukungan media gambar/ foto sebagai alat pembelajaran terhadap minat belajar siswa adalah homogeny dilihat dari data nilai signifikan lebih besar ( $0,148 > 0,05$ ). Jadi, dapat disimpulkan bahwa hasil uji homogenitas media gambar/ foto sebagai alat pembelajaran terhadap minat belajar adalah **homogeny**.

### 3. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah data masing-masing variabel bebas mempunyai hubungan linier dengan variabel terikat. Pedoman yang digunakan untuk menentukan linieritas adalah dengan melihat hasil pada lajur *deviation from linearity*. Ketentuan yang digunakan untuk mengambil keputusan adalah jika nilai signifikansi pada lajur *deviation from linearity*  $> 0,05$  maka disimpulkan hubungan variabel bebas dengan variabel terikat linier. Sebaliknya jika nilai signifikansi pada jalur *deviation from linearity*  $< 0,05$  disimpulkan hubungan variabel bebas dan variabel terikat tidak linier. Pengujian ini menggunakan program *SPSS 23.0 for Windows*.

**Tabel 4.15**

**Hasil Uji Linieritas Media Gambar/ Foto sebagai Alat  
Pembelajaran terhadap Minat belajar**

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
minat * Pembelajaran	Between Groups	(Combined)	2146.362	15	143.091	2.077	.037
		Linearity	1490.860	1	1490.860	21.635	.000
		Deviation from Linearity	655.502	14	46.822	.679	.778
Within Groups			2411.795	35	68.908		
Total			4558.157	50			

Berdasarkan hasil pengolahan *SPSS* pada table di atas maka diperoleh *sign* adalah 0,778 berarti dalam hal ini *sign*. Lebih besar dari  $\alpha$  ( $0,778 > 0,05$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa antara gambaran media gambar/ foto sebagai alat pembelajaran dengan gambaran minat belajar siswa memiliki hubungan yang **linier**.

**Table 4. 16**

**Hasil uji Linieritas Media Gambar/ Foto sebagai Motivasi Belajar terhadap Minat belajar**

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
minat * Motivasi	Between Groups	(Combined)	1196.033	12	99.669	1.127	.369
		Linearity	637.054	1	637.054	7.200	.011
		Deviation from Linearity	558.979	11	50.816	.574	.837
Within Groups			3362.124	38	88.477		
Total			4558.157	50			

Berdasarkan hasil pengolahan *SPSS* pada table di atas maka diperoleh *sign* adalah 0,837 berarti dalam hal ini *sign*. Lebih besar dari  $\alpha$  ( $0,837 > 0,05$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa antara gambaran media gambar/ foto sebagai alat pembelajaran dengan gambaran minat belajar siswa memiliki hubungan yang **linier**.

**Table 4. 17**  
**Hasil uji Linieritas Media Gambar/ Foto sebagai Penyaji Informasi terhadap Minat belajar**

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
minat * informasi	Between Groups	(Combined)	2093.932	9	232.659	3.871	.001
		Linearity	1811.917	1	1811.917	30.147	.000
		Deviation from Linearity	282.015	8	35.252	.587	.783
Within Groups			2464.225	41	60.103		
Total			4558.157	50			

Berdasarkan hasil pengolahan *SPSS* pada table di atas maka diperoleh *sign* adalah 0,783 berarti dalam hal ini *sign*. Lebih besar dari  $\alpha$  ( $0,783 > 0,05$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa antara gambaran media gambar/ foto sebagai alat pembelajaran dengan gambaran minat belajar siswa memiliki hubungan yang **linier**.

#### 4. Uji Hipotesis

Hasil uji hipotesis menunjukkan diterima atau tidaknya hipotesis yang telah diajukan oleh peneliti. Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui

pengaruh penggunaan media gambar/ foto terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMPN 2 Ngantru Tulungagung.

a. Pengaruh Penggunaan Media Gambar / Foto Sebagai Alat Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Siswa

Untuk melihat bagaimana Pengaruh Penggunaan Media Gambar / Foto Sebagai Alat Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Siswa dengan menggunakan program computer *SPSS 23.0 for Windows*. Analisisnya dilakukan sebagaimana berikut:

**Tabel 4.18**  
**Hasil Koefisien Determinan**  
**Alat Pembelajaran**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.572 <sup>a</sup>	.327	.313	7.912

a. Predictors: (Constant), Pembelajaran

b. Dependent Variable: minat

Kemudian untuk melihat seberapa besar kontribusi alat pembelajaran mempengaruhi minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMPN 2 Ngantru Tulungagung, dapat digunakan rumus Koefisien Determinan yang

dirumuskan  $KD = r^2 \cdot 100\% = (0,572)^2 \cdot 100\% = 0,327 \cdot 100\% = 32,7\%$  artinya alat pembelajaran memberikan kontribusi terhadap minat belajar siswa sebesar 32,7% atau dapat disimpulkan motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh alat pembelajaran sebesar 32,7%. Sisanya 67,3% minat belajar siswa dipengaruhi oleh faktor lain yang diteliti dalam penelitian ini.

**Tabel 4.19**  
**Koefisien Persamaan Garis Regresi**  
**Alat Pembelajaran**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	35.369	13.959		2.534	.015
Pembelajaran	1.373	.281	.572	4.880	.000

a. Dependent Variable: minat

Persamaan regresi pada pengaruh pengaturan ini terhadap minat belajar siswa adalah  $Y = a + bX$  yaitu  $Y = 35,37 + (1,37X)$ , yang berarti bahwa setiap penambahan satu nilai alat pembelajaran akan menambah nilai minat belajar siswa sebesar 1,37.

Perumusan hipotesis tentang alat pembelajaran terhadap minat belajar siswa adalah sebagai berikut:

$H_0$  :Tidak terdapat pengaruh yang signifikan alat pembelajaran terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

$H_1$  :Terdapat pengaruh yang signifikan alat pembelajaran terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Pengujian hipotesis pertama dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Dari hasil *coefficients* di atas diperoleh nilai  $t_{hitung} = 4,880$ . Sementara itu, untuk  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh  $t_{tabel} = 2,012$ . Perbandingan anantara keduanya menghasilkan:  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,880 > 2,012$ ). Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima, tetapi apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_1$  diterima. Dari data tersebut diketahui bahwa *sign*  $0,00 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, menunjukkan bahwa alat pembelajaran mempunyai pengaruh terhadap minat belajar siswa.

b. Pengaruh Penggunaan Media Gambar / Foto Sebagai Motivasi Belajar Terhadap Minat Belajar Siswa

Untuk melihat bagaimana Pengaruh Penggunaan Media Gambar / Foto Sebagai Motivasi Belajar Terhadap Minat Belajar Siswa dengan menggunakan program computer *SPSS 23.0 for Windows*. Analisisnya dilakukan sebagaimana berikut:

**Tabel 4.19**  
**Hasil Koefisien Determinan**  
**Motivasi Belajar**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.374 <sup>a</sup>	.140	.122	8.946

a. Predictors: (Constant), Motivasi

b. Dependent Variable: minat

Kemudian untuk melihat seberapa besar kontribusi motivasi belajar mempengaruhi minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMPN 2 Ngantru Tulungagung, dapat digunakan rumus Koefisien Determinan yang dirumuskan  $KD = r^2 \cdot 100\% = (0,374)^2 \cdot 100\% = 0,140 \cdot 100\% = 14\%$  artinya motivasi belajar memberikan kontribusi terhadap minat belajar siswa sebesar 14% atau dapat disimpulkan motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh minat belajar sebesar 14%. Sisanya 86% minat belajar siswa dipengaruhi oleh faktor lain yang diteliti dalam penelitian ini.



**Tabel 4.20**  
**Koefisien Persamaan Garis Regresi**  
**Motivasi Belajar**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	56.750	16.537		3.432	.001
Motivasi	1.186	.420	.374	2.822	.007

a. Dependent Variable: minat

Persamaan regresi pada pengaruh pengaturan ini terhadap minat belajar siswa adalah  $Y = a + bX$  yaitu  $Y = 56,75 + (1,19X)$ , yang berarti bahwa setiap penambahan satu nilai motivasi belajar akan menambah nilai minat belajar siswa sebesar 1,19.

Perumusan hipotesis tentang motivasi belajar terhadap minat belajar siswa adalah sebagai berikut:

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

$H_1$  : Terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Pengujian hipotesis pertama dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Dari hasil *coefficients* di atas diperoleh nilai  $t_{hitung} = 2,822$ . Sementara itu, untuk  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh  $t_{tabel} = 2,012$ . Perbandingan anatara keduanya menghasilkan:  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,822 > 2,012$ ). Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima, tetapi apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_1$  diterima. Dari data tersebut diketahui bahwa *sign*  $0,00 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, menunjukkan bahwa alat pembelajaran mempunyai pengaruh terhadap minat belajar siswa.

c. Pengaruh Penggunaan Media Gambar / Foto Sebagai Penyaji Informasi Terhadap Minat Belajar Siswa

Untuk melihat bagaimana Pengaruh Penggunaan Media Gambar / Foto Sebagai Penyaji Informasi Terhadap Minat Belajar Siswa dengan menggunakan program computer *SPSS 23.0 for Windows*. Analisisnya dilakukan sebagaiman berikut:

**Tabel 4.21**  
**Hasil Koefisien Determinan**  
**Penyaji Informasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.630 <sup>a</sup>	.398	.385	7.486

a. Predictors: (Constant), informasi

b. Dependent Variable: minat

Kemudian untuk melihat seberapa besar kontribusi penyaji informasi mempengaruhi minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMPN 2 Ngantru Tulungagung, dapat digunakan rumus Koefisien Determinan yang dirumuskan  $KD = r^2 \cdot 100\% = (0,630)^2 \cdot 100\% = 0,40 \cdot 100\% = 40\%$  artinya penyaji informasi memberikan kontribusi terhadap minat belajar siswa sebesar 40% atau dapat disimpulkan penyaji informasi dipengaruhi oleh minat belajar sebesar 40%. Sisanya 60% minat belajar siswa dipengaruhi oleh faktor lain yang diteliti dalam penelitian ini.

**Tabel 4.22**  
**Koefisien Persamaan Garis Regresi**  
**Penyaji Informasi**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	52.605	8.973		5.863	.000
informasi	2.514	.442	.630	5.686	.000

a. Dependent Variable: minat

Persamaan regresi pada pengaruh pengaturan ini terhadap minat belajar siswa adalah  $Y = a + bX$  yaitu  $Y = 52,60 + (2,51X)$ , yang berarti bahwa setiap penambahan satu nilai penyaji informasi akan menambah nilai minat belajar siswa sebesar 2,51.

Perumusan hipotesis tentang motivasi belajar terhadap minat belajar siswa adalah sebagai berikut:

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

$H_1$  : Terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Pengujian hipotesis pertama dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Dari hasil *coefficients* di atas diperoleh nilai  $t_{hitung} = 5,79$ . Sementara itu, untuk  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh  $t_{tabel} = 2,012$ . Perbandingan anantara keduanya menghasilkan:  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5,79 > 2,012$ ). Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima, tetapi apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_1$  diterima. Dari data tersebut diketahui bahwa *sign*  $0,00 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, menunjukkan bahwa alat pembelajaran mempunyai pengaruh terhadap minat belajar siswa.